

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah membahas hasil dari penelitian yang peneliti laksanakan, maka dalam sub bab ini peneliti akan menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan metode talking stick di SD Negeri 2 Guwosobokerto Welahan Jepara guru menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: yang pertama yaitu menyiapkan sebuah tongkat pendek, yang kedua menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi, yang ketiga Setelah selesai membaca dan mempelajari materi dari bahan ajar atau buku pelajaran, peserta didik menutup bukunya, keempat guru menyuruh siswa untuk membentuk sebuah lingkaran dan mengambil tongkat kemudian memberikan kepada salah seorang peserta didik. Kemudian, guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut diminta untuk menjawab pertanyaan, ke lima Peserta didik yang telah menjawab pertanyaan memberikan tongkat kepada temannya, dilanjutkan dengan pertanyaan lain oleh guru yang harus dijawab oleh peserta didik yang memegang tongkat, keenam Tongkat disampaikan secara estafet pada peserta didik yang lain, disertai dengan kegiatan tanya jawab, sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, ketujuh

Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan, dan yang terakhir Guru memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran., sehingga diharapkan agar peserta didik dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran yang lebih baik dan memantapkan penguasaan perolehan hasil belajar. Dengan adanya metode tersebut para siswa menjadi bersemangat, mempunyai motivasi untuk belajar, dan antusias menyambut pelajaran di sekolah.

2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode talking stick dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Guwosobokerto Welahan Jepara, yaitu:

a. Faktor Pendukung, meliputi:

1. Faktor Intern yaitu:

- a) Jasmaniyah misalnya kesehatan.
- b) Psikologis misalnya intelegensi, minat dan bakat.

2. Faktor Ekstern, meliputi:

- a) Keluarga misalnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak.
- b) Sekolah misalnya alat pembelajaran yang lengkap dan tepat.

b. Faktor Penghambat, meliputi:

1. Faktor Intern yaitu:

- a) Jasmaniyah misalnya cacat tubuh.
- b) kelelahan misalnya terlalu banyak kegiatan.

2. Faktor Ekstern yaitu fasilitas yang kurang memadai dan waktu pembelajaran yang terlalu sedikit.

B. SARAN-SARAN

Dengan segala kerendahan hati dan tidak menyampingkan pihak manapun, berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah SD Negeri 2 Guwosobokerto Welahan Jepara, komitmen untuk menjadikan agama islam sebagai dasar dan nafas bagi kehidupan sehari-hari hendaknya tidak setengah-setengah. Dalam arti bukan tanggung jawab guru pendidikan agama islam saja tetapi juga segenap pihak mulai kepala sekolah sampai bawahan. Termasuk guru mata pelajaran umum. Kerjasama yang baik akan membantu meningkatkan mutu suatu sekolah baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kepada guru pendidikan agama islam, mengajarkan agama islam bukanlah hal yang mudah. Apalagi pada jenjang pendidikan dasar, yang mana taraf berpikir anak dimulai dari kognitif menuju afektif dilanjutkan psikomotorik. Dengan metode yang tepat dan bervariasi akan menjadikan anak tidak jenuhdan bersemangat dalam mempelajari agama. Sehingga anak akan terikat dengan islam baik akidah maupun ibadah. Ada baiknya guru pendidikan agama islam bisa berintegrasi dengan guru mata pelajaran selain pendidikan agama islam. Begitu pula sebaliknya, guru mata pelajaran non pendidikan agama islam berintegrasi dengan guru pendidikan agama islam.

3. Hendaknya peserta didik juga mempraktekkan metode talking stick karena metode talking stick ini dapat melatih untuk menumbuhkan keberanian dan keaktifan dalam diri peserta didik. Dengan demikian, jika dilakukan dengan sungguh-sungguh dapat membantu hasil belajar yang diharapkan.

C. PENUTUP

Ucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, karena peneliti dapat menyelesaikan tugas akademis ini yaitu penelitian skripsi sebagai syarat meraih gelar Sarjana Program Strata 1 dalam bidang Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini baik isi maupun pembahasannya sangat sederhana, banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan walaupun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin.

Demikianlah pada akhirnya peneliti berdo'a pada Allah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti khususnya, dan pada para pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.